

**Peranti listrik rumah tangga dan sejenisnya –
Keselamatan – Bagian 2-53: Persyaratan khusus
untuk peranti pemanas sauna**



Daftar isi

Daftar isi.....	i
Prakata	ii
1 Ruang lingkup	1
2 Acuan normatif	1
3 Istilah dan definisi.....	1
4 Persyaratan umum	2
5 Kondisi umum untuk pengujian	2
6 Klasifikasi	2
7 Penandaan dan petunjuk	3
8 Proteksi dari jangkauan ke bagian aktif.....	4
9 Pengasutan peranti yang dioperasikan motor	4
10 Masukan daya dan arus	4
11 Pemanasan	5
12 Kosong	5
13 Arus bocor dan kuat listrik pada suhu operasi.....	5
14 Tegangan lebih transien.....	5
15 Ketahanan terhadap uap air.....	6
16 Arus bocor dan kuat listrik	6
17 Proteksi beban lebih transformator dan sirkit terkait	6
18 Daya tahan	6
19 Operasi abnormal.....	6
20 Kestabilan dan bahaya mekanis	7
21 Kuat mekanis.....	7
22 Konstruksi.....	7
23 Pengawatan internal.....	9
24 Komponen	9
25 Hubungan suplai dan kabel senur fleksibel eksternal	9
26 Terminal untuk konduktor eksternal	9
27 Sarana untuk pembumian	9
28 Sekrup dan hubungan	9
29 Jarak bebas, jarak rambat dan insulasi padat.....	9
30 Ketahanan terhadap bahang dan api	10
31 Ketahanan terhadap pengelasan.....	10
32 Bahaya radiasi, keracunan dan sejenisnya	10
Lampiran.....	11
Bibliografi	13

Prakata

Standar Nasional Indonesia (SNI) mengenai “Peranti listrik rumah tangga dan sejenisnya – Keselamatan – Bagian 2-53: Persyaratan khusus untuk peranti pemanas sauna”, diadopsi sepenuhnya dari standar International Electrotechnical Commission (IEC) Publikasi 60335-2-53 (2002-10) dengan judul “*Household and similar electrical appliances – Safety – Part 2-53: Particular requirements for sauna heating appliances*”.

Standar ini merupakan persyaratan khusus yang terkait dengan suatu produk tertentu yang mengacu pada SNI 04-6292.1-2003: Peranti listrik rumah tangga dan sejenis – Keselamatan, Bagian 1: Persyaratan umum

Standar ini dirumuskan oleh Panitia Teknik Peranti Pemanfaat (PTPM) masa kerja Tahun 2003 dengan Keputusan Direktorat Jenderal Listrik dan Pemanfaatan Energi Nomor : 145-12/44/600.4/2002 tanggal 6 Juni 2002 dan hasil rumusan Panitia Teknik tersebut dalam bentuk Rancangan Standar Nasional Indonesia (RSNI) diajukan untuk dibahas dalam Forum Konsensus XXII pada tanggal 11 sampai dengan 13 Nopember 2003 untuk mencapai mufakat.

Dalam rangka memenuhi ketersediaan standar nasional bidang ketenagalistrikan dengan mutu dan mampu terap yang memadai diharapkan masyarakat standardisasi ketenagalistrikan dapat memberikan saran dan usul perbaikan demi kesempurnaan dan pemutahiran standar ini.

Semoga SNI ini dapat diterapkan dan bermanfaat bagi kita, terutama dalam menunjang pembangunan nasional.

Peranti listrik rumah tangga dan sejenis – Keselamatan – Bagian 2-53: Persyaratan khusus untuk peranti pemanas sauna

1 Ruang lingkup

Ayat ini dari Bagian 1 diganti dengan berikut:

Standar ini berkaitan dengan keselamatan peranti pemanas sauna listrik yang mempunyai masukan daya pengenal tidak melebihi 20 kW, tegangan pengenalnya tidak lebih dari 250 V untuk peranti fase tunggal dan 480 V untuk peranti lainnya.

CATATAN 101 Peranti pemanas sauna dapat dari jenis tandon termal.

Sejauh dapat dipraktekkan, standar ini berkaitan dengan bahaya umum yang disebabkan oleh peranti yang ditemui oleh semua orang di dalam dan di sekitar rumah. Namun, secara umum standar ini tidak memperhitungkan :

- penggunaan peranti oleh anak-anak atau orang yang lemah kondisinya tanpa pengawasan;
- peranti digunakan untuk bermain oleh anak-anak.

CATATAN 102 Perlu diperhatikan fakta bahwa:

- untuk peranti yang dimaksudkan untuk digunakan dalam kendaraan atau kapal atau pesawat udara, dapat diperlukan persyaratan tambahan;
- persyaratan tambahan ditentukan oleh otoritas di bidang kesehatan nasional, otoritas nasional yang bertanggung jawab dalam proteksi tenaga kerja dan otoritas serupa.

CATATAN 103 Standar ini tidak dapat diterapkan untuk:

- peranti yang dimaksudkan untuk digunakan di tempat terdapat kondisi khusus, misalnya adanya atmosfer korosif atau atmosfer ledak (debu, uap atau gas);
- peranti yang dimaksudkan untuk menyebabkan berkeringat hanya untuk sebagian tubuh manusia;
- bak mandi agar berkeringat dengan kepala pengguna tetap berada di luar ruang yang dipanaskan;
- kemah dan bak mandi sauna yang dapat dilipat.

2 Acuan normatif

Ayat ini dari Bagian 1 dapat diterapkan.

3 Istilah dan definisi

Ayat ini dari Bagian 1 dapat diterapkan, kecuali sebagai berikut:

3.1.9 Penggantian:

operasi normal

operasi peranti pada kondisi berikut:

Peranti pemanas sauna dipasang dalam ruang sauna seperti ditentukan dalam Lampiran AA dan sesuai dengan petunjuk. Volume ruang sauna merupakan nilai minimum yang ditentukan dalam petunjuk.

Wadah batu karang diisi sesuai dengan petunjuk. Jika kapasitas wadah batu karang dapat diatur, maka wadah dapat diisi dengan jumlah yang paling tidak baik dari batu karang. Jika wadah batu karang mempunyai tutup, maka tutup ditempatkan sesuai dengan petunjuk.

Sauna prafabrikasi dipasang sesuai dengan petunjuk.

3.101

pemanas sauna

peranti yang dilengkapi elemen pemanas yang mempunyai wadah yang diisi dengan batu karang yang memadai

3.102

peranti pemanas sauna

peranti yang terdiri dari pemanas sauna, kendali, gawai proteksi, dan papan kendali

3.103

sauna prafabrikasi

rakitan yang terdiri atas ruang sauna dan peranti pemanas sauna

4 Persyaratan umum

Ayat ini dari Bagian 1 dapat diterapkan.

5 Kondisi umum untuk pengujian

Ayat ini dari Bagian 1 dapat diterapkan, kecuali sebagai berikut.

5.2 Penambahan:

Jika peranti terdiri lebih dari satu pemanas sauna, maka diuji bersama.

5.101 Jika kipas angin ventilasi beroperasi tidak tergantung dari elemen pemanas, pengujian dilaksanakan dengan atau tanpa kipas angin beroperasi, dipilih yang lebih tidak baik.

6 Klasifikasi

Ayat ini dari Bagian 1 dapat diterapkan, kecuali sebagai berikut.

6.1 Modifikasi:

Peranti harus dari kelas I, kelas II atau kelas III.

6.2 Penambahan:

Pemanas sauna, kendali dan gawai proteksi yang dimaksudkan untuk dipasang di dalam ruang sauna, harus sekurang-kurangnya IPX4.

Komponen listrik sauna prapabrikasi harus sekurang-kurangnya IPX4.

7 Penandaan dan petunjuk

Ayat ini dari Bagian 1 dapat diterapkan, kecuali sebagai berikut.

7.1 Penambahan:

Pemanas sauna harus ditandai dengan substansi berikut:

Lihat petunjuk untuk informasi penting tambahan.

Pemanas sauna juga harus ditandai dengan:

- jarak minimum antara puncak pemanas dan langit-langit ruang sauna;
- jarak minimum antara alas pemanas dan lantai ruang sauna, kecuali jika jarak ini ditentukan oleh konstruksi pemanas;
- jarak horizontal minimum antara pemanas dan setiap bahan yang dapat terbakar dari ruang sauna, termasuk jeruji proteksi, kecuali jika jarak ini ditentukan oleh konstruksi pemanas;
- kedalaman maksimum dan lebar minimum dari ceruk untuk pemanas sauna yang dimaksudkan untuk dipasang dalam ceruk.

Pemanas sauna harus ditandai dengan substansi berikut:

PERINGATAN: Tutupi penyebab risiko kebakaran

Dinding bagian dalam sauna prapabrikasi harus ditandai di dekat pemanas sauna dengan substansi berikut:

PERINGATAN: Tutupi pemanas penyebab risiko kebakaran.

Pemanas sauna harus ditandai dengan substansi berikut:

PERINGATAN: Wadah batu karang yang diisi tidak memadai menyebabkan risiko kebakaran.

CATATAN 101 Peringatan ini tidak disyaratkan jika pemanas sauna memenuhi Ayat 11, tanpa batu karang dalam wadah.

7.7 Penambahan:

Papan kendali harus mempunyai diagram hubungan yang memberikan rincian hubungan listrik untuk kendali dan gawai proteksi.

CATATAN 101 Diagram hubungan dapat juga menunjukkan hubungan selain dari yang disyaratkan, asalkan informasi tambahan tidak menimbulkan kebingungan.

CATATAN 102 Jika lebih dari satu papan kendali yang disediakan, maka diagram hubungan dapat dibagi sedemikian sehingga setiap papan kendali mempunyai diagram hubungan sendiri dan sebagai acuan pada papan kendali lain.

7.12 Penambahan:

Petunjuk untuk pemanas sauna harus menyatakan cara mengisi wadah batu karang.

Petunjuk untuk peranti untuk sauna publik yang tidak mempunyai penyetel waktu harus menyatakan bahwa peranti akan berada secara kontinu. Petunjuk untuk penggunaan peranti

pemanas sauna lain harus menyatakan bahwa ruang sauna akan diinspeksi sebelum memulai balik penyetel waktu.

7.12.1 Penambahan:

Petunjuk pemasangan untuk sauna prapabrikasi harus memberikan rincian cara merakit peranti.

Petunjuk pemasangan untuk peranti lain harus mencakup rincian berikut:

- volume minimum dan maksimum dalam meter kubik dari ruang sauna tempat pemanas sauna dimaksudkan untuk dipasang;
- tinggi minimum ruang sauna;
- bahan yang digunakan untuk dinding dan langit-langit ruang sauna;
- susunan pagar proteksi yang terpisah, jika dapat diterapkan;
- sarana ventilasi ruang sauna;
- pemasangan pemanas sauna yang berdekatan atau pernyataan bahwa pemanas sauna harus digunakan tersendiri;
- hubungan dan posisi kendali dalam ruang sauna;
- pemasangan papan kendali, termasuk pernyataan bahwa papan kendali harus dipasang di luar ruang sauna;
- jenis kabel untuk menyuplai pemanas sauna.

Petunjuk pemasangan untuk peranti untuk sauna publik yang tidak mempunyai penyetel waktu harus menyatakan bahwa lampu pemandu yang menunjukkan bahwa pemanas dihidupkan adalah yang dipasang dalam ruang pembantu.

7.14 Penambahan:

Penandaan jarak untuk bahan yang mudah terbakar dari ruang sauna harus tampak jelas dari bagian luar pemanas sauna tanpa melepas penutup.

Peringatan mengenai risiko kebakaran harus tampak setelah pemanas sauna terpasang dan hurufnya harus mempunyai tinggi sekurang-kurangnya:

- 5 mm, untuk judul;
- 3 mm, untuk huruf lainnya.

CATATAN 101 Peringatan ini dapat ditempatkan pada bagian rendah berceruk dari pemanas sauna.

8 Proteksi terhadap jangkauan ke bagian aktif

Ayat ini dari Bagian 1 ini dapat diterapkan.

9 Pengasutan peranti yang dioperasikan motor

Ayat ini dari Bagian 1 tidak dapat diterapkan.

10 Masukan daya dan arus

Ayat ini dari Bagian 1 dapat diterapkan.

11 Pemanasan

Ayat ini dari Bagian 1 dapat diterapkan, kecuali sebagai berikut.

11.2 Penambahan:

Pengujian juga dilakukan dengan wadah batu karang kosong kecuali jika pemanas sauna ditandai dengan peringatan mengenai wadah batu karang yang diisi secara tidak memadai.

11.3 Penambahan:

Kenaikan suhu di depan pemanas sauna diukur pada batang kayu yang dapat digerakkan yang diletakkan vertikal di atas lantai. Batang berdimensi kira-kira 20 mm kali 20 mm dan mempunyai panjang yang cukup untuk muncul sekurang-kurangnya 400 mm di atas titik tertinggi batu karang. Jarak antara batang dan pemanas adalah jarak horizontal minimum yang ditandakan pada pemanas.

CATATAN 101 Jika ditunjukkan bahwa jarak horizontal minimum bervariasi dengan tinggi dari lantai, pengukuran disesuaikan.

11.7 Penggantian:

Peranti dioperasikan sampai kondisi tunak tercapai.

11.8 Modifikasi:

Kenaikan suhu batang kayu, dinding, langit-langit dan lantai ruang sauna atau sauna prapabrikasi tidak boleh melebihi 115 K.

Dalam ruang sauna, kenaikan suhu gagang, tombol, pegangan dan bagian sejenis yang dipegang hanya untuk periode pendek, ditambah dengan 20 K.

CATATAN 101 Suhu sekitar adalah suhu udara di luar ruang sauna.

12 Kosong

13 Arus bocor dan kuat listrik pada suhu operasi

Ayat ini dari Bagian 1 dapat diterapkan, kecuali sebagai berikut.

13.1 Penambahan:

Untuk pemanas sauna jenis tandon termal, pengujian dilakukan pada akhir periode pengisian.

14 Tegangan lebih transien

Ayat ini dari Bagian 1 dapat diterapkan.

15 Ketahanan terhadap uap air

Ayat ini dari Bagian 1 dapat diterapkan.

16 Arus bocor dan kuat listrik

Ayat ini dari Bagian 1 dapat diterapkan.

17 Proteksi beban lebih transformator dan sirkit terkait

Ayat ini dari Bagian 1 dapat diterapkan.

18 Daya tahan

Ayat ini dari Bagian 1 tidak dapat diterapkan.

19 Operasi abnormal

Ayat ini dari Bagian 1 dapat diterapkan, kecuali sebagai berikut.

19.1 Penambahan:

Pengujian 19.2 sampai 19.4 dilakukan dalam ruang sauna dari Lampiran AA, volume maksimum ditentukan dalam petunjuk atau volume yang ditunjukkan dalam Tabel 101, dipilih yang lebih besar.

CATATAN 101 Hal ini tidak dapat diterapkan untuk sauna prafabrikasi

Tabel 101 Volume ruang sauna

Masukan daya pengenalan pemanas sauna ^a kW	Volume ruang sauna m ³
≤ 3,5	5
> 3,5 dan ≤ 5	6
> 5 dan ≤ 8	10
> 8 dan ≤ 10	12
> 10 dan ≤ 13	16
> 13 dan ≤ 16	20
> 16 dan ≤ 20	25
^a Untuk nilai antara dari masukan daya pengenalan, volume ruang sauna ditentukan dengan interpolasi	

19.2 Penambahan:

Jika wadah batu karang dapat dilepas atau disuplai secara terpisah, pengujian dilakukan tanpa wadah.

Pengujian dilakukan dengan setiap penutup ditempatkan pada posisi yang paling tidak baik.

19.13 Modifikasi:

Kenaikan suhu permukaan dinding, langit-langit dan lantai ruang sauna serta batang kayu tidak boleh melebihi 140 K.

19.101 Pemanas sauna tidak boleh memancarkan radiasi bahang yang berlebihan yang dapat merusak bahan yang mudah terbakar dari ruang sauna.

Kesesuaian diperiksa dengan pengujian sebagai berikut.

Pemanas sauna dipasang seperti yang ditentukan untuk operasi normal tetapi volume ruang sauna maksimum ditentukan dalam petunjuk. Sejumlah pasir ditaburkan melalui wadah batu karang sedemikian sehingga permukaan pemantul bahang tertutup seluas mungkin, sebelum mengisi wadah dengan batu karang. Batang kayu ditempatkan di depan pemanas, seperti ditentukan dalam 11.3.

Pemanas dioperasikan pada 1,24 kali masukan daya pengenalan. Pintu ruangan dibuka seperlunya untuk mempertahankan suhu hanya di atas 90° C pada titik yang terletak 300 mm di bawah pusat langit-langit. Pengujian dilanjutkan sampai kondisi tunak tercapai.

Suhu permukaan dinding, langit-langit dan lantai ruang sauna serta batang kayu, tidak boleh melebihi 140° C.

CATATAN 1 Kipas angin tidak digunakan untuk mengeluarkan bahang dari ruang.

CATATAN 2 Elemen pemanas diganti jika rusak selama pengujian.

20 Kestabilan dan bahaya mekanis

Ayat ini dari Bagian 1 dapat diterapkan.

21 Kuat mekanis

Ayat ini dari Bagian 1 dapat diterapkan.

22 Konstruksi

Ayat ini dari Bagian 1 dapat diterapkan, kecuali sebagai berikut:

22.2 Penambahan:

Peranti harus dilengkapi sakelar yang memenuhi 24.3.

22.17 Penambahan:

Pelindung bahang harus magun sedemikian sehingga tidak memungkinkan untuk melepasnya tanpa bantuan perkakas.

22.101 Pemanas sauna untuk pemasangan dinding harus dikonstruksi sedemikian sehingga dapat magun secara kokoh pada dinding. Sarana pemagun harus mempunyai kuat mekanis yang memadai.

CATATAN Selot lubang kunci, cantelan dan sarana sejenis tanpa ada ketentuan selanjutnya untuk mencegah pemanas terlepas dari dinding karena kurang hati-hati tidak dianggap sebagai sarana yang memadai sebagai pemagun pemanas secara kokoh pada dinding.

Kesesuaian diperiksa dengan inspeksi dan pengujian berikut:

Pemanas sauna dipasang pada dinding sesuai dengan petunjuk, wadah batu karang diisi dengan jumlah maksimum batu karang yang ditentukan.

Massa 100 kg atau dua kali massa pemanas termasuk wadah batu karang terisi, dipilih yang lebih besar, ditempatkan di atas puncak pemanas selama 30 menit.

Pemanas harus tetap magun secara kokoh pada dinding dan sarana pemagun tidak boleh menunjukkan deformasi yang cukup besar.

22.102 Kompartemen terminal suplai untuk pemanas sauna harus mempunyai lubang penguras sekurang-kurangnya berdiameter 5 mm atau luas 20 mm² dengan lebar sekurang-kurangnya 3 mm.

Kesesuaian diperiksa dengan inspeksi dan pengukuran.

22.103 Peranti, selain dari untuk pemasangan dalam sauna publik, harus dilengkapi dengan penyetel waktu. Untuk peranti untuk penggunaan dalam blok flat, hotel dan lokasi sejenis, periode operasi pemanas sauna harus dibatasi sampai 12 jam dengan periode istirahat minimum 6 jam sebelum memulai balik secara otomatis. Untuk peranti lain, periode operasi penyetel waktu harus dibatasi sampai 6 jam, memulai balik secara otomatis tidak diperbolehkan.

Kesesuaian diperiksa dengan inspeksi.

22.104 Peranti harus disuplai dengan batu karang yang cukup untuk mengisi wadah.

Kesesuaian diperiksa dengan inspeksi.

CATATAN 101 Hal ini tidak berlaku jika peranti memenuhi Ayat 11 tanpa batu karang.

22.105 Jika peranti pemanas sauna terdiri atas lebih dari satu pemanas sauna, peranti tersebut harus dikonstruksi sedemikian sehingga pemanas dapat dipasang berdekatan satu sama lain dan dikendalikan oleh kendali dan gawai proteksi bersama.

Kesesuaian diperiksa dengan inspeksi.

22.106 Luminer di bagian dalam sauna prapabrikasi harus dikendalikan tidak tergantung dari sakelar utama peranti

Kesesuaian diperiksa dengan inspeksi.

22.107 Kontak dan elemen pengindera termostat serta sekering termal harus beroperasi tidak tergantung satu sama lain dan tidak boleh mengendalikan kontaktor yang sama.

Kesesuaian diperiksa dengan inspeksi.

23 Perkawatan internal

Ayat ini dari Bagian 1 dapat diterapkan.

24 Komponen

Ayat ini dari Bagian 1 dapat diterapkan, kecuali sebagai berikut.

24.101 Sekering termal tidak boleh swasetel balik dan harus memutuskan semua elemen pemanas dari pemanas sauna.

Kesesuaian diperiksa dengan inspeksi.

24.102 Kendali dan gawai proteksi untuk pemasangan di bagian dalam ruang sauna dan luminer sauna prapabrikasi, harus cocok untuk penggunaan pada suhu tertinggi yang diukur selama pengujian Ayat 11 atau 125° C, dipilih yang lebih tinggi.

Kesesuaian diperiksa dengan inspeksi.

25 Hubungan suplai dan kabel senur fleksibel eksternal

Ayat ini dari Bagian 1 dapat diterapkan, kecuali sebagai berikut.

25.1 Modifikasi:

Persyaratan hanya dapat diterapkan pada sauna prapabrikasi.

Saluran masuk peranti tidak diperbolehkan.

25.7 Modifikasi:

Kabel senur suplai harus berselubung polikloropren dan tidak lebih ringan dari kabel senur fleksibel berpelindung polikloropren berat (kode penandaan 60245 IEC 66).

26 Terminal untuk konduktor eksternal

Ayat ini dari Bagian 1 dapat diterapkan.

27 Ketentuan untuk pembumian

Ayat ini dari Bagian 1 dapat diterapkan.

28 Sekrup dan sambungan

Ayat ini dari Bagian 1 dapat diterapkan.

29 Jarak bebas, jarak rambat dan insulasi padat

Ayat ini dari Bagian 1 dapat diterapkan

30 Ketahanan terhadap bahang dan api

Ayat ini dari Bagian 1 dapat diterapkan, kecuali sebagai berikut.

30.2.2 Tidak dapat diterapkan

31 Ketahanan terhadap pengaratan

Ayat ini dari Bagian 1 dapat diterapkan.

32 Bahaya radiasi, keracunan dan sejenis

Ayat ini dari Bagian 1 dapat diterapkan.



Lampiran

Lampiran dari Bagian 1 dapat diterapkan, kecuali sebagai berikut :

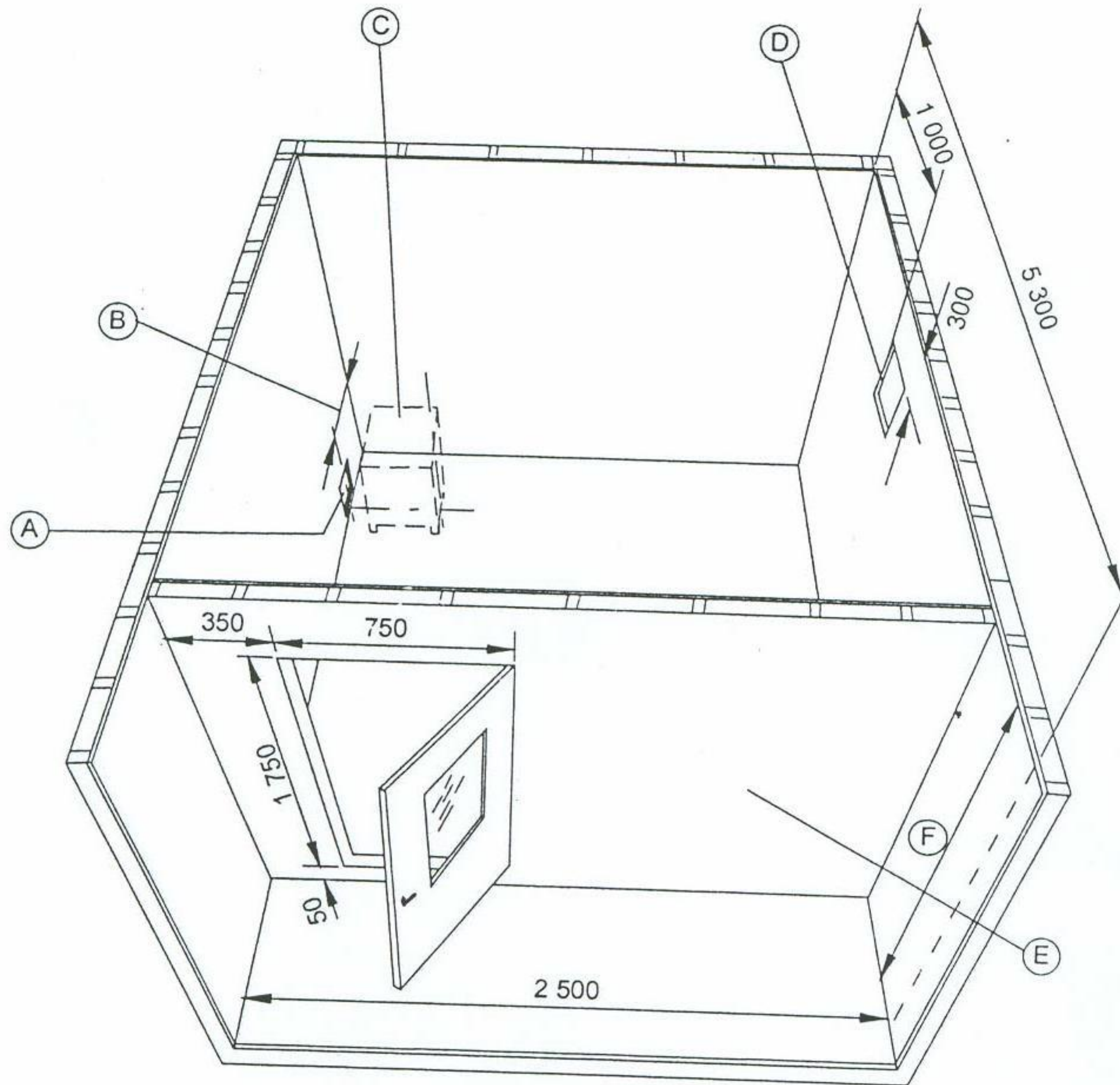
Lampiran AA (normatif)

Ruang sauna untuk menguji peranti pemanas sauna

Ruang sauna ditunjukkan dalam Gambar AA.1 dan mempunyai dimensi yang dapat disetel. Tinggi langit-langit dapat disetel sampai 1.900 mm, 2.100 mm atau 2.300 mm dan tergantung pada jarak vertikal minimum yang ditandakan pada pemanas sauna. Lebar 2.500 mm dan panjang dapat disetel dengan menggeser salah satu dinding. Jika disyaratkan ruang sauna yang lebih kecil, maka dipasang partisi yang mempunyai panjang 1.200 mm.

Dinding, langit-langit dan lantai ruang sauna dibuat dari kayu lapis dengan tebal kira-kira 20 mm. Dinding dan langit-langit diinsulasi dengan menggunakan insulasi yang mempunyai resistans termal $1,875 \text{ m}^2 \text{ K/W}$ sampai $2,5 \text{ m}^2 \text{ K/W}$. Lantai dipasang 30 mm di atas permukaan penyangga.

Ruang sauna diventilasi dengan udara yang mempunyai suhu $20^\circ \text{C} \pm 5^\circ \text{C}$ yang melewati lubang saluran masuk pada dinding magun. Lubang berada pada permukaan lantai dan mempunyai dimensi 150 mm x 150 mm. Lubang dapat dipindahkan pada arah horizontal sedemikian sehingga ditempatkan secara simetris di belakang pemanas sauna. Saluran keluar udara yang mempunyai luas yang kira-kira sama ditempatkan pada dinding yang berlawanan, 300 mm di bawah langit-langit dan sekurang-kurangnya 1.000 mm dari dinding magun. Ventilasi terpaksa digunakan untuk memberikan enam pergantian udara per jam.



Dimensi dalam milimeter

Kunci

- A Saluran masuk udara
- B Jarak yang dapat disetel
- C Pemanas sauna
- D Saluran keluar udara
- E Dinding yang dapat digeser
- F 1.900 mm, 2.100 mm atau 2.300 mm

Gambar AA.1 Ruang sauna

Bibliografi

Kepustakaan dari Bagian 1 dapat diterapkan.









BADAN STANDARDISASI NASIONAL - BSN
Gedung Manggala Wanabakti Blok IV Lt. 3-4
Jl. Jend. Gatot Subroto, Senayan Jakarta 10270
Telp: 021- 574 7043; Faks: 021- 5747045; e-mail : bsn@bsn.or.id